

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan (komprehensif) serta pendokumentasian catatan perkembangan menggunakan SOAP pada Ny. S P₁₀₀₁Ab₀₀₀ yang terbagi menjadi empat kali kunjungan dimulai dari 6 jam post partum pada tanggal 27 Maret 2019 hingga 42 post partum tanggal 08 Mei 2019, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pada kunjungan pertama yang dilakukan pada 6 jam post partum tanggal 27 Maret 2019 berdasarkan hasil pengkajian data subyektif didapatkan hasil bahwa ibu mengalami nyeri luka jahitan dan *afterpains* yang merupakan ketidaknyamanan normal yang dirasakan pada beberapa hari pertama ibu nifas. Pada pemeriksaan data obyektif didapatkan hasil bahwa ibu dalam keadaan baik, hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, penurunan TFU dan pengeluaran *lochea* sesuai dengan teori. Tidak ditemukan adanya masalah pada proses laktasi, ibu dan bayi dalam keadaan baik.

Pada kunjungan kedua yang dilakukan pada 6 hari post partum tanggal 02 April 2019 berdasarkan hasil pengkajian data subyektif dan data

obyektif didapatkan hasil bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik dan normal, tidak ditemukan adanya masalah yang memerlukan tindakan lanjut.

Pada kunjungan ketiga yang dilakukan pada 14 hari post partum tanggal 10 April 2019 berdasarkan hasil pengkajian data subyektif didapatkan hasil bahwa ibu masih memerlukan dukungan psikologis untuk beradaptasi untuk merawat bayinya. Pada pemeriksaan data obyektif didapat hasil bahwa keadaan ibu dan bayi baik, proses involusi berjalan normal tanpa adanya masalah.

Pada kunjungan keempat yang dilakukan pada 42 hari post partum tanggal 08 Mei 2019 berdasarkan hasil pengkajian data subyektif dan data obyektif didapat hasil bahwa ibu telah memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan, ibu telah melewati masa nifas dengan baik tanpa adanya masalah yang memerlukan tindakan lanjut.

- b. Berdasarkan hasil pengkajian data subyektif dan data obyektif yang dilakukan setiap kali kunjungan, diagnosa yang dapat ditegakkan adalah Ny. S dengan nifas normal.
- c. Pada kunjungan pertama ditemukan adanya diagnosa potensial yaitu infeksi karena masih terdapat luka jahitan basah pada perineum. Pada kunjungan kedua hingga keempat tidak ditemukan adanya diagnosa dan masalah potensial pada Ny. S.
- d. Tidak ditemukan adanya keadaan yang memerlukan tindakan segera.

- e. Intervensi telah disusun sebelum pelaksanaan asuhan kebidanan dan telah disesuaikan dengan *Plan of Action* (POA) serta masalah yang muncul pada saat pelaksanaan asuhan kebidanan.
- f. Rencana asuhan yang disusun, telah diimplementasikan kepada Ny. S dengan harapan masa nifas berjalan normal tanpa adanya masalah.
- g. Pada evaluasi didapatkan bahwa ibu dapat menerima semua masukan yang diberikan oleh penulis dan mampu menerapkannya dengan baik.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi subyek asuhan

Subyek asuhan diharapkan dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan oleh penulis sehingga ibu dapat mengantisipasi apabila ditemukan adanya masalah pada dirinya maupun bayinya.

6.2.2 Bagi lahan praktik

Diharapkan dalam melaksanakan asuhan yang berkelanjutan, bidan dapat mendampingi dan memantau ibu nifas sehingga mampu mendeteksi dini apabila ditemukan adanya tanda bahaya masa nifas.

6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan asuhan yang lebih baik lagi dan mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu serta anggota keluarga sehingga anggota keluarga mampu mendukung dan memahami asuhan yang diberikan kepada subyek.